



Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* selama pandemi covid-19 oleh guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

Utilization of information and communication technology-based learning media during the covid-19 pandemic by physical education, sports and health teachers

Lungit Wicaksono¹, Dimas Duta Putra Utama²

¹Universitas Lampung, Indonesia

²Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Email: lungit.wicaksono@fkip.unila.ac.id¹, dimasdutaputrautama@student.uns.ac.id²

ABSTRAK

Media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* pada masa pandemi virus corona (covid-19) memiliki peranan strategis dalam aspek dunia pendidikan, karena adanya pembelajaran yang memanfaatkan *ICT*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selama masa pandemi virus corona dalam pemanfaatan atau penggunaan *ICT* untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK SMA di Kota Bandar Lampung. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan melakukan penyebaran angket kepada guru PJOK berjumlah 70 orang, kemudian data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif menggunakan skala *Likert* yang diperkuat dengan wawancara kepada beberapa guru PJOK. Setelah dianalisis diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada umumnya kemampuan guru PJOK dalam memanfaatkan *ICT* relatif memiliki klasifikasi sedang dengan persentase (54,29%) sedangkan selama masa pandemi relatif memiliki klasifikasi sering sekali dengan persentase (66,67%). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bahwa guru sudah memanfaatkan *ICT* dalam pembelajaran PJOK sebagai media Pembelajarannya. Sehingga dapat disimpulkan guru PJOK dimasa pandemi virus corona menggunakan dan memanfaatkan *ICT*.

Kata kunci: *Information and Communication Technology*; Pengetahuan; Media Pembelajaran; Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Information and Communication Technology (ICT)-Based Learning Media during the coronavirus (covid-19) pandemic has a strategic role in the world of education, because of learning that utilizes ICT. This study aims to determine the condition of Physical Education, Sports and Health (PJOK) teachers during the corona virus pandemic in the utilization or use of ICT for the implementation of high school Physical Education, Sports and Health learning in Bandar Lampung City. The method in this study uses a survey method by distributing questionnaires to 70 PJOK teachers, then the data is analyzed by quantitative descriptive using a Likert scale which is strengthened by interviews with several Physical Education, Sports and Health teachers. After being analyzed, the results showed that in general the ability of PJOK teachers to utilize ICT was relatively moderate with a percentage (54.29%) while during the pandemic period it was relatively often classified with a percentage (66.67%). This is reinforced by the results of interviews that teachers have used ICT in PJOK learning as a medium of learning. So it can be concluded that PJOK teachers during the corona virus pandemic use and utilize ICT.

Key words: *ICT; Knowledge; Instructional Media; Physical Education, Sports and Health.*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 19 Desember 2021
Disetujui : 06 April 2022
Tersedia secara *online* Februari 2022
Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.12226>

Alamat Korespondensi:

Lungit Wicaksono
Program Studi Pendidikan Jasmani,
Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP,
Universitas Lampung, Indonesia
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro
No.1, Lampung, Indonesia
Email: lungit.wicaksono@fkip.unila.ac.id



PENDAHULUAN

Memasuki abad 21, era globalisasi telah menjadi teknologi yang berkembang pesat yang merambah semua aspek kehidupan, dan pendidikan salah satunya. Pendidikan dan teknologi sangat erat hubungannya, dan pendidikan yang dibantu dengan teknologi akan lebih baik keefektifan dan keefisienannya. Perkembangan *Information and Communication Technology* dinilai dengan ilmu pengetahuan & teknologi yang begitu sangat pesat kemajuannya (Barakina et al., 2021). Semua aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Budiman, 2017). Menghadapi penggunaan di masa teknologi informasi dan komunikasi saat ini, segala macam persiapan begitu diperlukan, termasuk pendidikan dan metode pembelajaran yang tepat sasaran.

Penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* sangat dibutuhkan pada masa pandemi virus corona saat ini, sehingga penggunaan *ICT* banyak peminatnya (Adisel & Pranayasa, 2020). Untuk itu guru-guru PJOK di kota Bandar Lampung sangat butuh sekali pembelajaran PJOK yang berbasis *ICT*, dari situ guru masih belum banyak yang menggunakan media yang berbasis *ICT* karena masih ada yang belum menguasainya dilihat proses pembelajaran di lapangan (Wicaksono & Utama, 2020), sehingga bisa di ketahui dari perbandingan guru-guru yang bisa menguasai dan yang tidak bisa menguasai *ICT* untuk memanfaatkannya, dan dapat di bandingkan juga penggunaan *ICT* Sebelum pandemi dan selama pandemi virus corona (Mujinem et al., 2021). Unesco (2011), 5 guna dapat dicapai Melalui penerapan *ICT* dalam sistem pendidikan, yakni: 1) Menyederhanakan dan Memperluas akses pendidikan, 2) menaikkan pemerataan pendidikan, 3) Menambah kualitas pendidikan, 4) Meningkatkan profesionalisme guru dan 5) Menambah efektivitas dan efisiensi pengelolaan, tata kelola dan administrasi mendidik. Sebagian besar negeri di saat ini menekankan pembelajaran serta implementasi Teknologi data serta komunikasi selaku inti dari sistem pendidikan (Hashemy et al., 2012; Mashud, 2015).

Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan indonesia tetap diadakan, tetapi menggunakan proses yang beda, yaitu belajar dari rumah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat mengusahakan penerapan prosedur ini sistem belajar mengajar dilaksanakan dengan cara *online*. Ini didasarkan pada pemberitahuan Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 RI tentang penyakit virus corona (covid-19), serta surat edaran Mendikbud nomor 35492/A. A5/HK/ 2020 pada 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk bencegah penyebaran virus corona. Penerapan pendidikan *online* membagikan tantangan tertentu untuk siswa anggota pembelajaran, semacam pendidik, siswa, lembaga, apalagi sediakan tantangan untuk warga luas. Dalam praktiknya, pendidik wajib menciptakan

metode bagaimana senantiasa bisa membagikan modul pembelajaran serta mudah diterima oleh siswa (Mashud, 2016; Riinawati, 2021). Demikian pula siswa yang diperlukan supaya bisa menyesuaikan diri dengan suasana serta keadaan di kala ini, salah satunya merupakan persiapan psikologis (Moh Muslim, 2020).

Empat prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia yang akan dilakukan pada RPJMN 2020-2024, diantaranya pembelajaran anak, struktur kelembagaan, menggerakkan revolusi mental di masyarakat dan teknologi. Menurut fokus teknologi ini Menteri akan membantu semua orang dalam sistem baik menjalankan tugas. Menteri Pendidikan & budaya, agar bisa membagikan pelayanan yang sangat berkualitas, dibutuhkan apa yang terjadi adalah perkembangan teknologi, informasi & komunikasi melalui pemanfaatan *ICT* nya di aspek pendidikan, antara lain: peran *ICT* dalam pengelolaan bahan ajar, penunjang pembelajaran di lembaga pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi pendidikan, satuan pendidikan dan prasarana pendidikan. Penggunaan *ICT* dalam belajar di lembaga pendidikan sangat banyak dampaknya, *ICT* memainkan peran begitu sangat utama dalam implementasi untuk pembelajaran (Nafrin & Hudaidah, 2021). Dalam kurikulum 2013, disebutkan yaitu pembelajaran berlaku untuk banyak orang yaitu guru, banyak orang yaitu murid, di mana-mana ada kelas. Oleh karena itu, perlu adanya efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat memenuhi semua persyaratan proses pendidikan. Menurut (Selwyn, 2011), bicara pemanfaatan teknologi digital di lembaga pendidikan sebagai sarana penunjang pembelajaran adalah memanfaatkannya dengan pesatnya perkembangan teknologi sebagai sarana memperoleh informasi dari sumber belajar atau sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran *ICT* dapat diselesaikan melalui dalam ruangan kelas *virtual* atau *virtual learning* (Bayu et al., 2021). Ada banyak *platform* untuk membantu mencapai pembelajaran *online*, salah satunya *e-learning*, *google classroom*, *edmodo*, *moodle*, *learning home*, bahkan *online website*. Ada semakin banyak konferensi video, termasuk *google meet*, *zoom*, dan *viscowebeex* (Sadat, 2020).

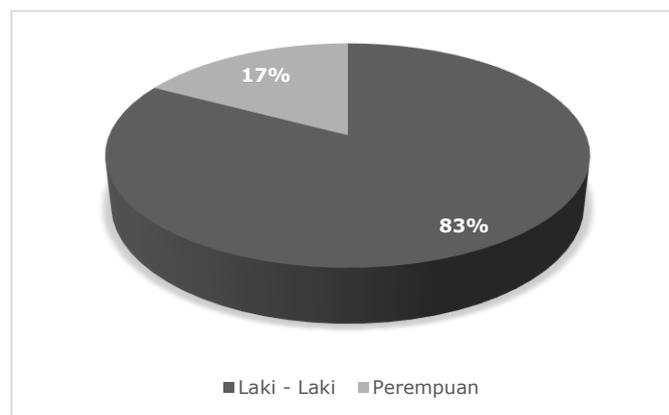
Pada kenyataannya pemanfaatan *ICT* di sekolah-sekolah di Indonesia masih dalam tahap awal dan belum dimanfaatkan secara ideal dan merata (Suryadi, 2007). Salah satu permasalahan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan khususnya pendidikan olahraga adalah keahlian guru dalam memanfaatkan teknologi, yang juga disertai dengan terbatasnya fasilitas yang tersedia di sekolah (Mashud et al., 2021). Keterbatasan tersebut terutama disebabkan oleh belum meratanya persebaran infrastruktur yang mendukung pemanfaatan *ICT* di bidang pendidikan dan sumber daya manusia yang tidak mau menggunakan *ICT* dalam sistematis *online*, Proses pembelajaran di bawah situasi pandemi virus corona mengharuskan pendidik atau guru untuk

mengalihkan jalur dan sistem pembelajaran (biasanya secara *virtual*) ke sistem *online*.

Pemanfaatan *ICT* sebagai model pembelajaran yang baru, tetapi pada awalnya teknologi banyak yang tidak bisa memanfaatkannya karena tidak ada usaha untuk mengasah keahliannya pada teknologi dikarenakan juga tidak ada penanganan pelatihan *ICT* yang terproses (Nasrulloh & Ismail, 2017). Sehingga dilaksanakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan teknologi *ICT* yang dimiliki guru PJOK dalam pemanfaatannya. Kemudian nantinya menjadi dasar dalam memecahkan masalah sebenarnya yang dihadapi guru PJOK di lapangan sebagai arah kebijakan baru kedepannya.

METODE

Tujuan penelitian disini mengetahui kondisi guru dalam pemanfaatan dan penggunaan media sarana pembelajaran dengan *system ICT* oleh guru PJOK di kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode *survey*, sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk menentukan arah kebijakan baru yang berkaitan dengan *ICT* sebagai media pembelajaran PJOK. Guru PJOK SMA yang mengajar di kota bandar lampung untuk dapat mengisi kuesioner, sehingga didapatkan 70 guru mengisi kuesioner dengan rincian 58 guru laki-laki dan 12 guru perempuan.

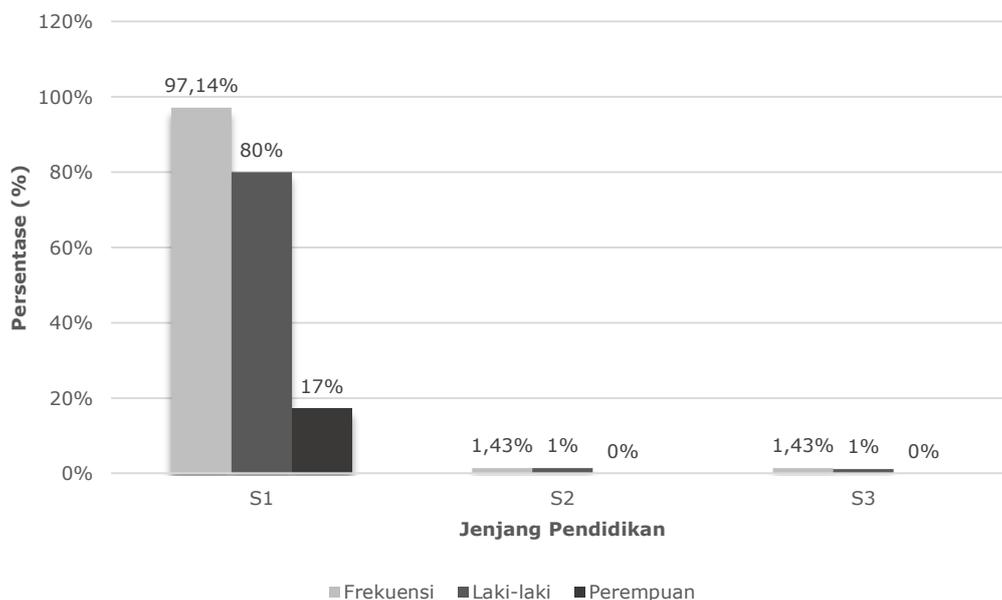


Gambar 1. Jenis kelamin

Berdasarkan gambar 2 di atas sebagian besar bahwa ada 58 orang guru laki-laki dengan persentase 83%, dan sisanya guru perempuan 12 orang dengan persentase 17%.

Dilihat dari jenjang pendidikan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berjenjang pendidikan S-1 dan ada beberapa juga yang sudah menempuh pendidikan S-2 dan S-3. Hal ini di buktikan dengan daftar pendidikan

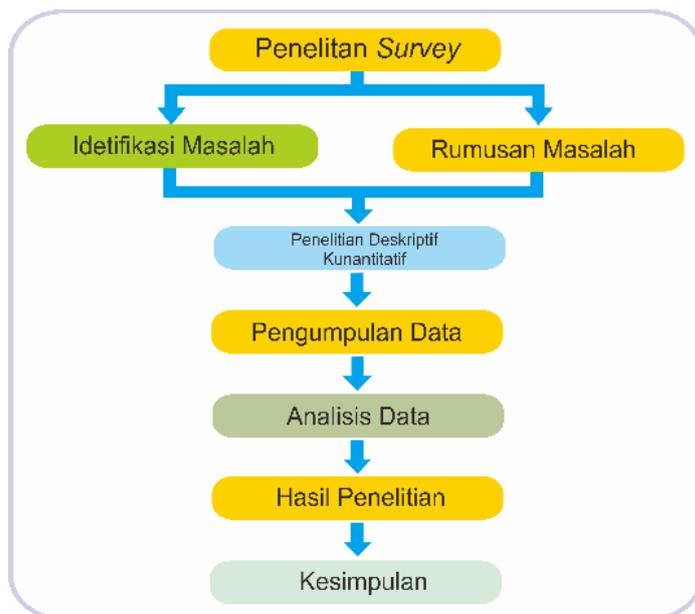
terakhir yang tercatat pada dapodik guru PJOK. Data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Jenjang pendidikan terakhir

Berdasarkan Gambar 3 di atas diketahui bahwa jenjang pendidikan guru PJOK di kota Bandar Lampung sudah S-1 68 guru dengan persentase 97,14% dari laki-laki 58 guru 80% dan perempuan 12 guru 17% dan S-2 1 guru dengan persentase 1,43% dari laki-laki 1 guru 1% dan perempuan tidak ada dan S-3 1 guru dengan 1,43% dari laki-laki 1 guru 1% dan perempuan tidak ada.

(Sugiyono, 2018) Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket, penelitian *survey* dilakukan pada populasi besar, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap variabel bebas adalah tidak ada perbandingan atau hubungan dengan variabel yang lainnya (Sugiyono, 2017).



Gambar 3. Kerangka penelitian deskriptif kuantitatif

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan memberikan skor masing-masing jawaban pertanyaan alternatif 5 kategori yaitu: Sering sekali, sering, sedang, kurang dan kurang sekali. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban untuk semua item instrumen pada skala *Likert* adalah gradien yang sangat positif hingga negatif. Alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan menilai setiap jawaban alternatif pertanyaan dalam lima kategori: sangat sering, sering, sedang, kurang dan sangat kurang.

Klasifikasi tersebut dibagi menjadi 5 kelompok yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan penilai acuan Norma (PAN) atau peringkat *reveransi standart* pada skala untuk menentukan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1.5 SD < X$	Sering sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Sering
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber: (Wicaksono & Utama, 2020)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (*Mean*)

X = Skor

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan (Sugiyono, 2010) setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari *persentase* masing-masing data dengan data rumus *persentase* sebagai berikut:

Setelah mengklasifikasikan data ke dalam setiap kelompok, lalu menggunakan data sendiri-sendiri untuk menemukan setiap data *persentase* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

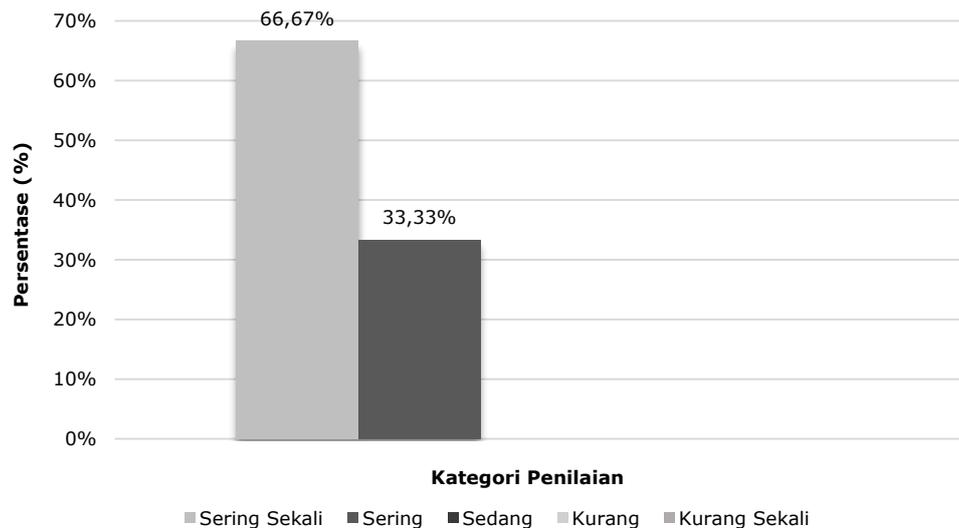
F = Frekuensi

N = Jumlah subjek/responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemanfaatan media belajar dengan *ICT* selama masa pandemi virus corona oleh guru PJOK SMA di Kota Bandar Lampung bisa didapatkan hasil klasifikasi kelompok kategori baik sekali dengan persentase sebanyak 66,67% yaitu guru PJOK setiap saat memanfaatkan dengan baik dan agar lebih bisa menggunakannya harus lagi melakukan pelatihan dan kursus yang lebih intensif, dalam kategori baik sebesar 33,33% artinya hampir selalu memanfaatkan *ICT* dengan baik dalam proses pembelajaran, lalu dalam kategori sedang, kurang dan kurang sekali tidak ada dikarenakan dimasa pandemi virus corona ini guru diwajibkan melakukan pembelajaran daring yang menggunakan media teknologi atau *ICT* jadi guru lebih banyak yang sering sekali memanfaatkan *ICT* dalam pembelajaran PJOK. Dengan skala *Likert* pada lima kategori penilaian: sangat sering, sering, sedang, kurang dan sangat kurang.



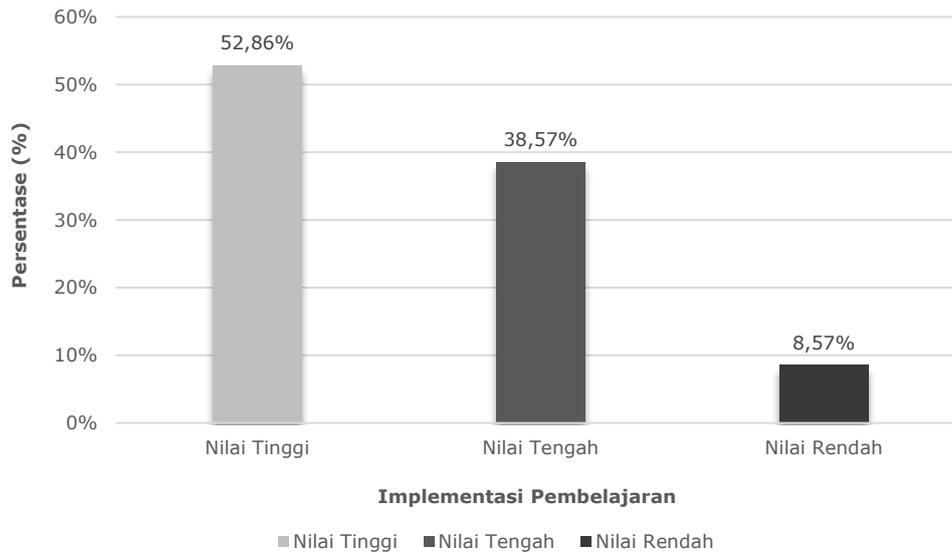
Gambar 4. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* selama masa pandemi virus corona

Berdasarkan gambar 4 dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* selama masa pandemi virus corona bagi Guru PJOK di Kota Bandar Lampung, maka pada kategori sering sekali terdapat 47 guru dengan persentase (66,67%), kategori sering 23 Guru PJOK dengan persentase (33,33%) dan kategori sedang, kurang dan kurang sekali tidak ada persentase guru.

Rincian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT* oleh guru PJOK SMA selama masa pandemi virus corona di Kota Bandar Lampung tahun 2019 berdasarkan indikator; (1) Kemampuan guru PJOK SMA dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan *ICT*, (2) pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT*, (3) Penggunaan metode pembelajaran berbasis *ICT* dengan 30 pertanyaan berdasarkan 1 indikator didapatkan hasil sebagai berikut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru PJOK dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan *ICT*.

Implementasi pembelajaran berdasarkan Kemampuan guru PJOK 3 aspek Penilaian, pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (pembuatan video pembelajaran, Kemampuan menggunakan *blended learning*), pembelajaran dari beberapa pelajaran yang sesuai kondisional di lapangan (penggunaan media audio visual, penggunaan multimedia, penggunaan *microsoft office*), dan dengan jawaban lainnya) pada gambar berikut:

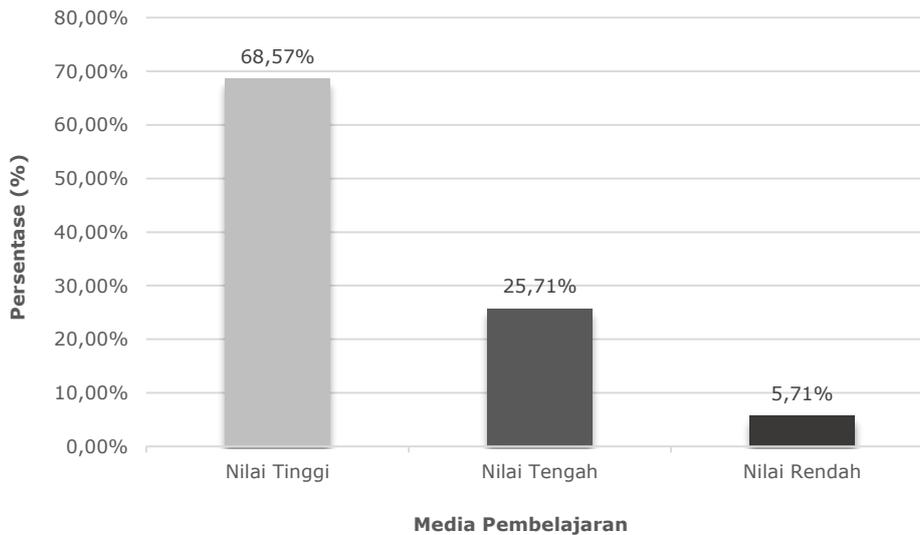


Gambar 5. Implementasi pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan guru PJOK dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui *ICT* di Kota Bandar Lampung didapatkan info bahwa pada kondisi pandemi virus corona ini 37 guru (52,86%) dari 30 guru laki-laki & guru perempuan melakukan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (nilai tinggi), sedangkan 27 guru 38,57% 24 guru laki-laki & 3 guru perempuan melakukan pembelajaran dari beberapa pelajaran yang sesuai kondisional di lapangan (nilai tengah), dan 6 tenaga pengajar 8,57% dari 4 guru laki-laki dan 2 guru perempuan menjawab lainnya (nilai rendah).

2. Pemanfaatan media pembelajaran sistem *ICT*

Penggunaan media pembelajaran sistem *ICT* terdapat 3 penilaian yaitu nilai tinggi (guru memanfaatkan *google classroom*), nilai tengah (guru memanfaatkan *whatsapp group*), nilai rendah (guru memanfaatkan media lainnya untuk media pembelajaran), pada gambar sebagai berikut.

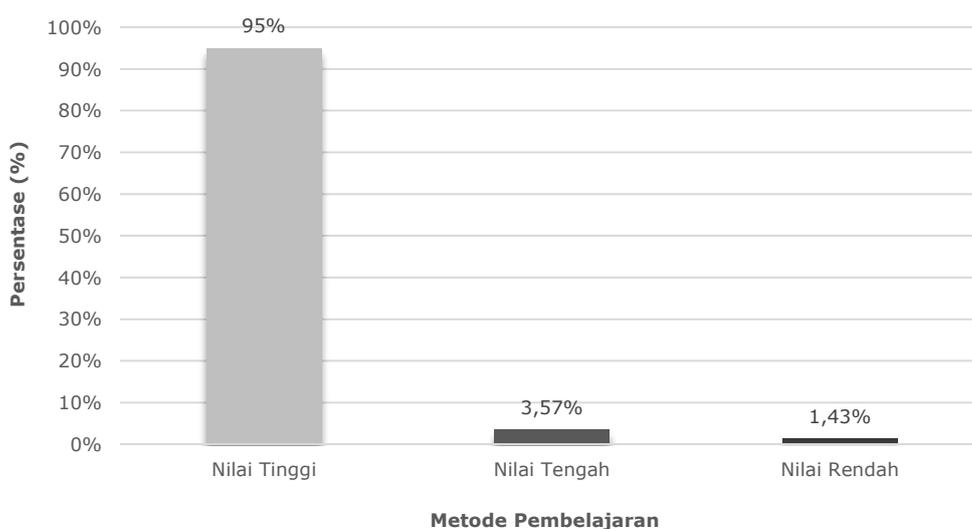


Gambar 6. Media Pembelajaran

Gambar 6 di atas bisa mengetahui bahwa dimasa kondisi pandemi virus corona ini 48 guru (68,57%) dari 37 guru laki-laki dan 11 guru perempuan menggunakan *google classroom* (nilai tinggi), sedangkan 18 guru (25,71%) dari 17 guru laki-laki dan 1 guru perempuan menggunakan *whatsapp group* (nilai tengah), dan 4 guru (5,71%) 4 guru laki-laki serta tidak ada guru perempuan menjawab lainnya (nilai rendah).

3. Penggunaan metode pembelajaran berbasis ICT

Terbagi dari tiga pilihan metode ICT dan dijelaskan berdasarkan gambaran berikut:



Gambar 7. Metode Pembelajaran

Pada tabel dan gambar 7 di atas bisa mengetahui bahwa dimasa kondisi pandemi virus corona ini 67 guru (95%) dari 57 guru laki-laki dan 10 guru perempuan melakukan pembelajaran daring dan memberikan video tutorial atau *power point* (nilai tinggi), sedangkan 3 guru (3,57%) dari 1 guru laki-laki dan 2 guru perempuan melaksanakan metode pembelajaran lainnya dan melakukan kerjasama dengan orangtua (nilai tengah), dan 2 guru (1,47%) 1 guru laki-laki dan 1 guru perempuan menjawab lainnya (nilai rendah).

Pembahasan

Perubahan masa di zaman revolusi industri 4.0 yang sudah berada di dunia pendidikan khususnya PJOK yang juga sudah beralih ke pembelajaran dengan digitalisasi (Elina et al., 2021; Fatoni et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian untuk memanfaatkan *ICT* sebagai media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar bagi guru PJOK. pemanfaatan media pembelajaran *ICT* sudah dikategorikan sering sekali. penelitian ini memiliki batasan yang mana untuk mengetahui pemanfaatan *ICT* dalam pembelajaran PJOK sehingga nantinya menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran guru selama masa pandemi virus corona mengalami perubahan kategori sedang menjadi sering sekali, guru sudah baik dalam menggunakan media berbasis *ICT*, namun perlu adanya perbaikan dalam menggunakan *ICT* sebagai media pembelajaran PJOK (Wicaksono & Utama, 2020). Perubahan zaman yang sudah harus menggunakan *ICT* dalam pembelajarannya. Seperti hal yang dijelaskan perubahan zaman sekarang ini di masa pandemi virus corona tidak dapat di cegah, sehingga sebagai seorang guru sudah seharusnya memiliki kemampuan menggunakan dan memanfaatkan hal-hal tentang *ICT* (Purwasih et al., 2020).

Kemudian dijelaskan bahwa untuk memanfaatkan media belajar *ICT*, guru PJOK memiliki kemampuan tentang pemanfaatan *ICT* namun keterbatasan fasilitas yang ada dengan ditambah hal-hal teknis yang mendasar sehingga pemanfaatan *ICT* masih dikatakan belum efisien (Fajar, 2020; Nurdyansyah & Widodo, 2017). Pelatihan dibutuhkan guna meningkatkan kemampuan penggunaan media belajar sistem *ICT* masih terbilang masih perlu banyak diadakan yang akhirnya kemampuan individual guru akan semakin meningkat (Myori et al., 2019). Hal ini menjadi perhatian bersama untuk semua pihak sebagai pemangku kepentingan pendidikan mampu memberikan tempat bagi guru untuk bisa terus belajar dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis *ICT*. Karena pada dasarnya, guru PJOK semakin hari memanfaatkan *ICT* dalam pembelajarannya karena terbilang lebih canggih dan mudah dalam penggunaannya (Winangun & Dewi, 2021). Dengan *ICT* menjadikan guru PJOK mendapatkan kelancaran pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK sehingga peserta didik mampu menyerap pembelajaran

banyak (seran, 2019). Di masa pandemi virus corona, pembelajaran PJOK tetap berjalan semestinya. Ada perbedaan antara menawarkan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, dan pembelajaran *online* saat ini. Pembelajaran *online* dilakukan di rumah masing-masing siswa dengan menggunakan teknologi yang tersedia. Dalam memberikan materi, guru menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan situasi di tengah pandemi virus corona (Dewantara et al., 2020; Jamilah, 2020). Guru bekerja sama dengan orang tua siswa melalui *group whatsapp* dalam memberikan materi. Di era Masa pandemi virus corona ini, walaupun kurangnya fasilitas tetapi guru harus lebih mampu memanfaatkan *ICT* demi kelancaran Pembelajaran PJOK, dikarenakan tidak bisa memberi pembelajaran *offline*, guru diwajibkan melaksanakan pembelajaran *Online* dari *google classroom* atau *group whatsapp* dan lain sebagainya (Herliandry et al., 2020). Guru PJOK di era sekarang ini, menjadi lebih aktif memberi materi dibandingkan praktik di lapangan dan semua itu dilakukan demi memberi pelajaran kepada peserta didik, seperti membuat video pembelajaran, memberi *power point* dan tugas *online* lainnya.

SIMPULAN

Pemanfaatan *ICT* oleh guru PJOK di kota Bandar Lampung sebagai media pembelajaran dimasa pandemi virus corona dapat memberikan kemudahan dalam prosesnya. Dalam pelaksanaannya sebagian besar guru PJOK sudah menggunakan dan memanfaatkan *ICT*, Peneliti menyarankan kepada guru PJOK SMA di kota Bandar Lampung kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam memanfaatkan *ICT* sebagai media pembelajaran. Dalam meningkatkan pengetahuan *ICT*, dapat dilakukan dengan pelatihan dan kursus tentang *ICT* yang digunakan untuk menambah kemampuan serta *soft skill* yang dimiliki guru PJOK untuk memperlancar proses pembelajaran dengan teknologi yang modern.

Melalui berbagai metode dan media pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan *ICT*, pembelajar akan dapat banyak berinteraksi secara mudah dan aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, tentu saja media yang digunakan dalam proses dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara khusus *ICT* digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus terutama dalam pembelajaran PJOK. Karena tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan. Sehingga nantinya dengan penelitian ini menjadi dasar untuk adanya pengembangan pembelajaran PJOK berbasis *ICT* dalam proses pembelajarannya demi memudahkan guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, G., & Pranansa, A. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Sangat Berpengaruh dalam Media Sosial pada Masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 1–10.
- Barakina, E. Y., Popova, A. V., Gorokhova, S. S., & Voskovskaya, A. S. (2021). Digital Technologies and Artificial Intelligence Technologies in Education. *European Journal of Contemporary Education*, 10(2), 285–296. <https://doi.org/10.13187/ejced.2021.2.285>
- Bayu, W. I., Syafaruddin, S., Yusfi, H., Syamsuramel, S., Solahuddin, S., & Victorian, A. R. (2021). Gambaran Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh Calon Guru Pendidikan Jasmani Selama Pandemi Covid-19. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(2), 130. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i2.10394>
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(I), 31–43.
- Dewantara, A. H., B., A., & Harnida. (2020). Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, 1(1), 15–28.
- Elina, Azhar, S., & Bahri, S. (2021). Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Masa Pandemi Covid-19 Kelas 2 di SDN Cibodas 2 Tangerang. *Jurnal Halaqah*, 3(4), 114–120.
- Fajar, D. A. (2020). Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32585/ijimm.v2i1.627>
- Fatoni, R. A., Suroto, S., & Indahwati, N. (2021). Pengaruh Aktivitas Fisik Program Gross Motor Skill Terhadap Indeks Massa Tubuh dan Tingkat Kebugaran Jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9539>
- Hashemy, S. A., Hayati, D., & Hashemy, Z. (2012). A Survey of the Application of Information Communication Technology in Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 2(1), 57–60. <https://doi.org/10.7763/ijiet.2012.v2.83>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Jamilah. (2020). Guru profesional di era new normal: Review Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran Daring. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 238. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7494>
- Mashud. (2015). Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era Abad 21. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan*

Olahraga, 14(2), 89–114.

- Mashud, M. (2016). Model Sekolah Berwawasan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 15(1), 75–86. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i1.2485>
- Mashud, M., Warni, H., Arifin, S., Ferry, M., Pebriyandi, P., & Kristiyandaru, A. (2021). The Application of Discord As an Effort to Increase Students' Wellbeing in Physical Education Learning During The COVID-19 Emergency. *Journal Sport Area*, 6(3), 335–348. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(3\).6612](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(3).6612)
- Moh Muslim. (2020). Manajemen Stress pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Mujinem, Senen, A., Firmansyah, Hidayati, & K, S. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Desain Pembelajaran Menyenangkan Terintegrasi IT dalam Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh Guru Sekolah Dasar. *Pelita: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 21(1), 68–75.
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV: Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(2), 102–109.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462.
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2017). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal PETIK*, 3(32), 28–32.
- Nurdyansyah, & Widodo, A. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Purwasih, R., Komala, & Santana, F. D. T. (2020). Persepsi Mahasiswa Calon Pendidik terhadap Pembelajaran Daring Berbasis ICT pada Masa Pandemi Covid-19. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(02), 10–18.
- Riinawati. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305–2312.
- Sadat, F. A. (2020). Penggunaan Platform *Google Classroom* Dan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 11–18.
- Selwyn, N. (2011). *Education and Technology; Key Issues and Debates*. Chennai, India: Continuum International Publishing Group.
- seran, I. I. (2019). Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 25–31.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh*, 8(1), 83–98.
- Unesco. (2011). *Education for All Global Monitoring Report*.
Www.Edukasi.Kompas.Com.
- Wicaksono, L., & Utama, D. D. P. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Penjas kota Bandar Lampung. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(1), 41–49.
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.846>
- Winangun, I. M. A., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Pelatihan Desain Pembelajaran Inovatif dimasa Pandemi Covid-19. *CARAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8.